



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

PERAN BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM (BKSDA) JAWA TENGAH  
DALAM MELAKSANAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGAWASAN TERHADAP  
PERDAGANGAN ILEGAL SATWA LIAR DILINDUNGI DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Hukum  
Program Sarjana

Disusun Oleh :

Achmad Riva'I Wachyu Ramadani

181003742015741

SEMARANG

2024



## **ABSTRAK**

Keberadaan hutan di Indonesia semakin menyusut dengan kecepatan yang sangat mengkhawatirkan. Kepentingan makhluk hidup di bidang ekonomi dalam usaha kegiatan pemanfaatan kawasan hutan akan memberikan dampak yang negatif bagi kemanfaatan kawasan hutan serta untuk kehidupan makhluk hidup. Eksploitasi berlebihan telah menyebabkan kepunahan atau spesies yang terancam punah serta seiring dengan meningkatnya populasi manusia, permintaan terhadap satwa liar dilindungi pun semakin meningkat. Kenaikan angka perdagangan satwa liar juga dikarenakan atas meningkatnya keinginan pembeli akan kepuasan tersendiri. Melalui Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya dalam Pasal 21 ayat 2 mengatur tentang ketentuan larangan terhadap perilaku setiap orang dalam melakukan tindakan kejahatan terhadap satwa liar dilindungi. Selain itu, Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1990 menjadi salah satu bahan pertimbangan dibentuknya Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) melalui Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 2/Menhut-II/2007 BKSDA di setiap daerah diberikan tanggung jawab oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam sebagai pelaksana untuk melakukan penyidikan dibidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Hayati.

**Kata kunci : satwa liar, eksploitasi, perdagangan, BKSDA**

## ABSTRACT

The existence of forests in Indonesia is shrinking at an alarming rate. The interests of living creatures in the economic sector in forest area utilization activities will have a negative impact on the benefits of forest areas and the lives of living creatures. Overexploitation has led to extinction or endangered species and as the human population increases, the demand for protected wildlife also increases. The increase in the number of wild animal trade is also due to the increasing desire of buyers for personal satisfaction. Through Law Number 5 of 1990 concerning Conservation of Natural Resources and Ecosystems in Article 21 paragraph 2 regulates provisions prohibiting the behavior of every person in committing crimes against protected wild animals. Apart from that, Law Number 5 of 1990 was one of the considerations for the formation of the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) through Minister of Forestry Regulation Number 2/Menhut-II/2007. BKSDA in each region is given responsibility by the Director General of Forest Protection and Conservation. Alam as the executor to carry out investigations in the field of Natural and Biological Resources Conservation.

**Keywords : wildlife, exploitation, trade, BKSDA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Satwa Liar Dilindungi.....	10
B. Lembaga Konservasi.....	19
C. Balai Konservasi Sumber Daya Alam(BKSDA).....	29
D. Upaya Penegakan Hukum Terhadap Perdagangan Ilegal Satwa Liar Dilindungi.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Tipe Penelitian.....	41
B. Spesifikasi Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Penyajian Data.....	43
F. Metode Analisa Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>42</b>
A. Balai Konservasi Sumber Daya Alam(BKSDA) Jawa Tengah.....	46
B. Koordinasi BKSDA Provinsi Jawa Tengah dengan Lembaga yang Berkaitan dalam Pengendalian dan Pengawasan Perdagangan Ilegal Satwa Liar Dilindungi.....	58
C. Penegakan Hukum Terhadap Perdagangan Ilegal Satwa Liar Dilindungi di Wilayah Provinsi Jawa Tengah.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Satwa Dilindungi yang Termasuk dalam Daftar Apendiks <i>Convention on No. Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i> (CITES).....	18
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Angka Kasus Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar Ilegal .....	5
Gambar 2.1 Persebaran Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) di Indonesia .....	13
Gambar 2.2. Capaian Luasan Inventarisasi di Kawasan Konservasi Tahun 2020-2023 .....	29